

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis adverbial *ikinari* dan *totsuzen* yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari penelitian ini, adverbial *ikinari* mempunyai tiga makna 'tiba-tiba' yang pertama, tiba-tiba yang diikuti keterangan tanpa pemberitahuan sebelumnya. Lalu, orang yang mengalami kejadian secara tiba-tiba itu cenderung melewati suatu urutan kejadian sehingga cenderung bertabrakan dengan kejadian yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan kejadian saat ini. Terakhir, *ikinari* seringkali digunakan saat yang mengalaminya mendapat kejadian tiba-tiba yang cenderung tidak diharapkan atau sama sekali tidak diinginkan, karena kejadian yang ia alami disebabkan oleh orang lain dengan sadar. Pada kalimat lisan, *ikinari* biasanya diikuti verba tindakan atau tingkah laku.
2. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari penelitian ini, adverbial *totsuzen* mempunyai makna 'tiba-tiba' yang bisa membicarakan suatu hal yang fenomenal, supranatural, dan alami, atau secara singkat, membicarakan hal yang tidak masuk akal logika manusia yang terjadi secara tiba-tiba. Yang kedua, *totsuzen* bermakna sebagai hal yang tiba-tiba dilakukan secara sadar atau tidak sadar, yang dapat membawa seseorang yang mengalaminya ke kondisi atau perubahan drastis. Yang dapat

disimpulkan dari makna *totsuzen* adalah, adverbial ini dapat menjelaskan keadaan apa saja. Pada kalimat lisan, *totsuzen* biasanya diikuti verba peristiwa atau kejadian.

3. Yang membedakan kedua sinonim ini adalah, adverbial *ikinari* tidak membicarakan fenomena alam, berbeda dengan adverbial *totsuzen*. Kebanyakan yang menggunakan adverbial *ikinari* biasanya hanya digunakan untuk makna tertentu, yaitu menyatakan kejadian yang diperbuat atau disebabkan oleh orang lain secara sadar, yang konotasinya bersifat negatif. Sedangkan *totsuzen* bisa menjelaskan apapun yang terjadi, termasuk peristiwa dan fenomena alam.

B. Saran

Dengan skripsi ini, penulis berharap agar pembaca dapat menambah wawasan dengan membaca skripsi ini. Selanjutnya, saya berharap agar setiap pembelajar bahasa Jepang lebih tertarik lagi untuk mempelajari tentang kesinoniman bahasa Jepang, karena bahasa Jepang memiliki cukup banyak kata yang bersinonim, sehingga menurut penulis, mengulik kesinoniman setiap kata akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan untuk para pembelajar bahasa Jepang.